

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER
HERE* TERHADAP MINAT SISWA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2
DANAU SEMBULUH**



Oleh:

Rapika Nor Cayani

NIM. 1601112123

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
2020 M/1442 H**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER
HERE* TERHADAP MINAT SISWA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2
DANAU SEMBULUH**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Rapika Nor Cayani
NIM. 1601112123

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURURAN
JURUSAN TARBIYAH
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020 M/1442 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rapika Nor Cayani
Nim : 1601112123
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Minat Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 2 Danau Sembuluh ”, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hasil karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 09 September 2020



Rapika Nor Cayani
NIM. 160 1112123

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Minat Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Danau Sembuluh

Nama : Rapika Nor Cayani

Nim : 1601112123

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

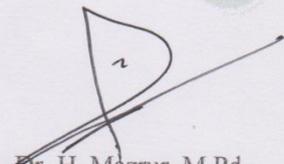
Jenjang : Strata 1 (S 1)

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

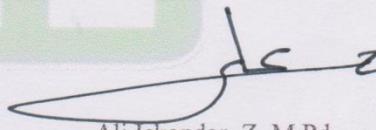
Palangka Raya, 09 September 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. H. Mazrur, M.Pd
NIP. 19620608 198903 1 003

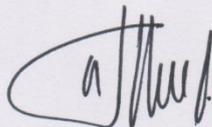


Ali Iskandar. Z, M.Pd
NIP. 19700725 200312 1 001

Mengetahui:

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP.19800307 200604 2 004



Sri Hidayati, MA
NIP.19720929 199803 2 002

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diujikan Skripsi Palangka Raya, 09 September 2020
An. Rapika Nor Cayani

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya
di-
Palangka Raya

Assalamu 'alaikum Wr Wb.

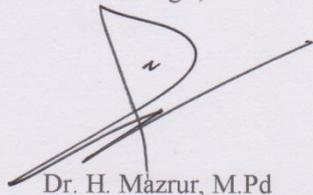
Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : **RAPIKA NOR CAYANI**
NIM : **160 111 2123**
Judul Skripsi : **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN
EVERYONE IS A TEACHER HERE TERHADAP
MINAT SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 DANAU
SEMBULUH**

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr Wb.

Pembimbing I,



Dr. H. Mazrur, M.Pd
NIP. 19620608 198903 1 003

Pembimbing II,



Ali Iskandar. Z, M.Pd
NIP. 19700725 200312 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Terhadap Minat Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Danau Sembuluh

Nama : Rapika Nor Cayani

Nim : 1601112123

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

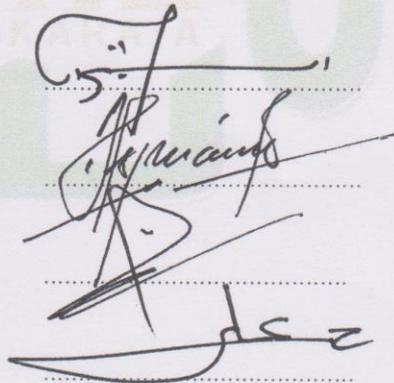
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 08 September 2020

TIM PENGUJI

1. .Asmawati, M. Pd
(Ketua/Penguji)
2. Gito Supriadi, M. Pd
(Penguji Utama)
3. Dr. H. Mazrur, M. Pd
(Penguji)
4. Ali Iskandar. Z, M. Pd
(Sekretaris/Penguji)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya



Rodhatul Jennah, M.Pd.
NIP. 19671003 199303 2 001

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER
HERE* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 DANAU
SEMBULUH**

ABSTRAK

Penelitian ini adalah berawal dari pelaksanaan pembelajaran di sekolah menengah pertama Negeri 2 Danau Sembuluh bahwasanya minat belajar siswa masih kurang dalam proses pembelajaran. Minat merupakan salah satu pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Maka dengan menerapkan strategi pembelajaran bisa meningkatkan minat belajar siswa. Adapun strategi yang diterapkan adalah strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran pendidikan agama islam

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangkitkan semangat siswa mendeskripsikan bagaimana minat belajar siswa setelah diterapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah pertama Negeri 2 Danau Sembuluh. Kedua untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah pertama Negeri 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *True Experimental Design* dalam bentuk *Posttest-Only Kontrol Design*. Teknik pengumpulan sampel penelitian adalah *Purposive Sampling*. jumlah siswa 50 orang. Adapun pembagian kelasnya VIII B 25 orang sedangkan kelas VIII C berjumlah 25 orang siswa.

Hasil penelitian kelas VIII B terdapat 18 siswa berkategori “cukup” rentang nilai 48-62, 5 diantaranya dengan rentang nilai 63-76 berkategori “ baik” kemudian 2 diantaranya berkatetegori “ kurang” dengan rentang nilai 33-47. Hasil penelitian skor minat kelas VIII C adalah 16 diantaranya berkategori “cukup” rentang nilai 48-62, kemudian 7 orang dengan rentang nilai 33-47 berkategori “kurang” sedangkan 2 orang dengan rentang nilai 63-76 berkategori “baik”.

Analisis data menggunakan rumus uji *Mann Whitney*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* melalui uji *Mann Whitney*, dengan kategori signifikansi (*2-tailed*) adalah 0,004 asymp. Sig (*2-tailed*) sebesar 0,004 > 0,05. Dapat disimpulkan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah pertama Negeri 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan.

Kata Kunci: *Minat belajar siswa, dan strategi pembelajaran Everyone Is A Teacher Here.*

THE INFLUENCE OF EVERYONE IS A TEACHER HERE LEARNING STRATEGY ON THE INTEREST OF STUDENTS 'LEARNING INTEREST IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN JUNIOR HIGH SCHOOLS 2DANAU SEMBULUH

ABSTRACT

This research is started from the implementation of learning in junior high schools 2 Danau Sembuluh that students' interest in learning is still lacking in the learning process. Interest is one of the influences on student learning success. So by implementing learning strategies can increase student interest in learning. The strategy adopted is the *Everyone Is A Teacher Here* learning strategy on Islamic religious education subjects

The purpose of this study is to arouse the enthusiasm of students to describe how students' interest in learning after applying the *Everyone Is A Teacher Here* strategy to Islamic Religious Education subjects at the Middle School 2 Danau Sembuluh. Secondly, to find out whether or not there is an influence of Everyone Is A Teacher Here learning strategy on Islamic Religious Education subjects in state junior high school 2 Danau Sembuluh, Seruyan Regency

This study uses a quantitative approach to the type of True Experimental Design research in the form of Posttest-Only Control Design. The research sample collection technique is Purposive Sampling. the number of students 50 people. The class division VIII B is 25 people while class VIII C is 25 students.

The results of class VIII B there were 18 students with the category of "sufficient" range of grades 48-62, 5 of them with a range of grades 63-76 categorized as "good" then 2 of them were categorized as "less" with a range of grades 33-47. The results of interest score of class VIII C are 16 of them are categorized as "sufficient" range of grades 48-62, then 7 people with a range of values of 33-47 are categorized as "less" while 2 people with ranges of grades 63-76 are categorized as "good".

Data analysis using the Mann Whitney test formula. The results showed that students' learning interest after applying the *Everyone Is A Teacher Here* learning strategy through the Mann Whitney test, with the significance category (2-tailed) was 0.04 asymp. Sig (2-tailed) of 0,004 > 0,05. It can be concluded that *Everyone Is A Teacher Here* strategy can influence student learning interest in Islamic Religious Education subjects in the junior high school 2 Danau Sembuluh, Seruyan Regency.

Keywords: *Student learning interest, and learning strategy Everyone Is A Teacher Here.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Minat Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Danau Sembuluh”. Shalawat serta salam dihaturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah memberikan bimbingan dari alam kegelapan menuju Islam yang penuh dengan keimanan dan tali kasih sesama umat.

Pada penulisan skripsi ini peneliti telah banyak mendapatkan bantuan dan masukan dari berbagai pihak, karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada:

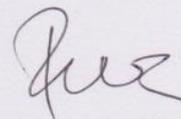
1. Rektor IAIN Palangka Raya bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag, yang telah menerima saya untuk kuliah beserta pasilitas dan sarana prasarana di perkuliahan IAIN Palangka Raya.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd yang telah memberikan izin penelitian.
3. Wakil Dekan Bidang Akademik ibu Dr. Nurul Wahdah M.Pd yang telah memberikan izin dan membantu dalam proses persetujuan munaqasah skripsi.
4. Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya ibu Sri Hidayati, MA yang telah menerima judul dan memberi motivasi beserta dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus Dosen Penasehat Akademik bapak Drs. Asmail Azmy HB, M.Fil.I
6. Pembimbing I bapak Dr. H. Mazrur, M.Pd dan pembimbing II Ali Iskandar. Z, M.Pd yang telah bersedia meluangkan waktu dan telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan bapak Rosihan Anwar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian sekolah
8. Guru mata pelajaran PAI Ibu Patmawati, ibu Misdawati, ibu Mahloli, yang telah bersedia untuk memberikan informasi serta kerjasama dalam penyelesaian penelitian.
9. Teman seperjuangan Saibatul Hamdi, firda dan teman-teman yang telah banyak memberikan informasi serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi kita semua. Semoga Allah selalu meridhoi dan memberikan kemudahan disetiap urusan kita *amiin ya rabbal a'lamin*.

Palangka Raya, 09 September 2020

Penulis



Rapika Nor Cayani
NIM: 1601112123

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S An- Nahl :125)

(Kementerian Agama RI, 2019)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Pertama, kepada ibunda tercinta Yeni Anisa dan ayahanda tersayang Yansah, yang telah berjuang, serta selalu mendo'akan saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa juga untuk adik-adikku tercinta Abelia Heninda dan Muhammad Ihsan Hibatullah serta seluruh keluarga besar yang telah mendukung saya selama ini, semoga diberikan kesehatan dan keselamatan keberkahan dunia dan akherat.

Kedua, kepada guru dan dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan berharga kepada saya semoga dilancarkan segala urusan, Terakhir, teman-teman satu angkatan prodi Pendidikan Agama Islam 2016 yang telah memberikan motivasi serta kekuatan untuk bisa bertahan sampai semester terakhir sehingga bisa menyelesaikan skripsi, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT sukses didunia berkah diakhirat Amin Allah Humma Aminn.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penelitian Sebelumnya.....	6
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
H. Definisi Operasional	10
I. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Pengertian strategi ETH	13
a. Langkah- Langkah Strategi ETH	16
b. Keunggulan Dan Kelemahan Strategi ETHf.....	17
c. Manfaat Strategi Pembelajaran ETH	17
2. Pengertian Minat Belajar.....	18

a. Ciri- Ciri Minat Belajar.....	22
b. Hal- Hal Untuk Membangkitkan Minat Belajar.....	22
c. Macam- Macam Minat Belajar Siswa	23
d. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat	24
e. Indikator Minat Belajar.....	26
3. Materi PAI.....	27
a. Pengertian Berbaik Sangka	27
b. Pengertian Beramal Sholeh	31
B. Konsep dan Pengukuran.....	34
C. Hipotesis Penelitian.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Pengabsahan Instrumen	42
F. Teknik Analisis Data Tes.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
B. Pengujian Hipotesis	60

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Minat belajar setelah diterapkan startegi pembelajaran ETH	65
B. Pengaruh strategi ETH terhadap minat belajar siswa.....	70
C. Uji Hipotesis	71

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan.....	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA	75
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

2.2 Kriteria Jawaban Responden

3.1 Data Nama- Nama Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2019/ 2020

3.2 Kisi-Kisi Instrument Angket Minat Belajar Siswa

4.1 Kriteria Jawaban Responden

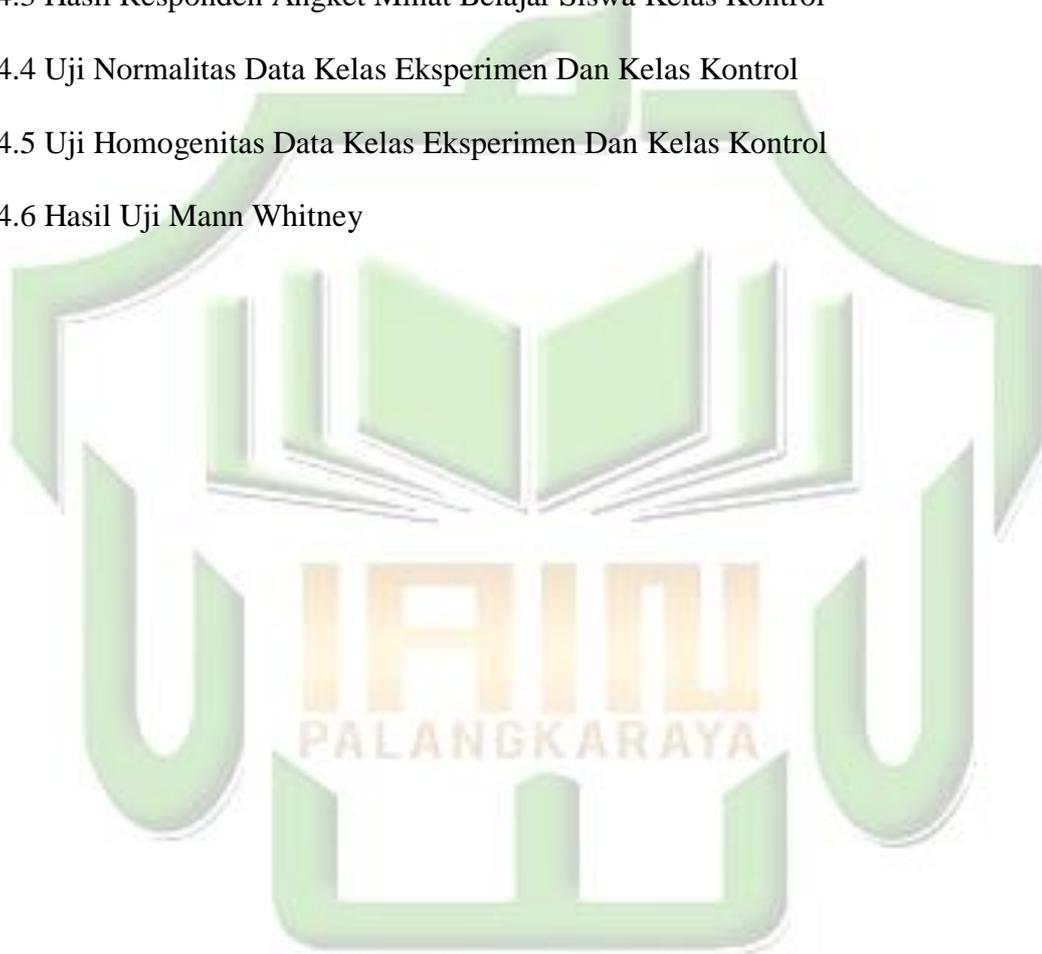
4.2 Hasil Responden Angket Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen

4.3 Hasil Responden Angket Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol

4.4 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

4.5 Uji Homogenitas Data Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

4.6 Hasil Uji Mann Whitney



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, serta juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan (Hamdanah,2017:1).

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal (1) tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Dalam lembaga pendidikan sekolah yang terjadi proses

belajar mengajar oleh para siswa dan mengajar dilakukan guru. Agar proses belajar mencapai hasil maksimal maka pelaksanaan pendidikan bisa saling mengerti serta bersama sama mendapatkan pormasi yang tepat dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Salah satu hal yang bisa memengaruhi belajar seseorang adalah minat belajar siswa. Minat adalah faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa, karena minat merupakan suatu sifat yang relative menetap pada diri seseorang.

Pada dasarnya minat adalah suatu sifat yang melekat pada diri manusia yang berfungsi sebagai pendorong untuk melakukan apa saja yang diinginkannya. Keinginan atau minat dan kemauan atau kehendak sangat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar yang menaruh minat besar terhadap pendidikan Agama Islam, dan akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusat perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar secara giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Firman Allah tentang minat belajar siswa terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Najm ayat 39-40 adalah sebagai berikut:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ ۝ ٣٩ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۚ ۝ ٤٠

Artinya: "Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)".

Dari surah diatas bahwasanya Minat sangatlah penting tertanam dalam diri anak. Kerena itu ketika seorang dalam hatinya sudah tumbuh semangat untuk belajar maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu menimba ilmu. Karena Allah akan selalu memperhatikan apa yang sudah dilakukan oleh umatnya, seperti firman- Nya dalam Al-Qur'an.

Dapat ditarik kesimpulan ketika hati sudah mempunyai niat/kemauan untuk belajar dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, maka keberhasilan yang akan kita dapat seperti kalam hikmah yang terkenal diantara kita setiap harinya, barangsiapa yang akan tekun dan bersungguh akan berhasil dalam usahanya.

Menurut Dalyono (2005:55) menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intenal dan eksternal seseorang. Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam diri siswa adalah meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, dan cara belajar. Hasil belajar yang tinggi akan dapat dicapai oleh siswa tersebut memiliki minat belajar yang tinggi. Menurut Susanto (2013: 57) juga menyatakan bahwa minat belajar merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa.

Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran dengan sendirinya akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran. Suasana seperti ini akan memudahkan materi pelajaran masuk dalam pemahaman siswa. Sehingga dengan sendirinya mau memusatkan perhatiannya secara intensif terhadap

sesuatu yang diminatinya tersebut. Akhirnya siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran tersebut siswa aktif dikelas dan memiliki hasil yang lebih dibandingkan teman temannya. Adapun sebaliknya siswa yang tidak memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran akan merasa bosan bahkan malas mengikuti pelajaran.

Berdasarkan pengamatan di SMP Negeri 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan Jl. Ph. Bhuba Sembuluh 1. Khususnya kelas VIII mempunyai permasalahan kelas yaitu kurangnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Padahal mata pelajaran ini adalah merupakan pelajaran yang harus difahami untuk bekal kehidupan dunia dan akhirat. Hal ini terlihat saat guru menjelaskan materi siswa ada yang mengantuk dan bersendagurau, sebagian siswa tidak berani bertanya, malu mengungkapkan pendapat, kurang aktif bertanya di kelas, sebagian juga asyik bercerita dengan teman sebangkunya, tidak fokus dengan apa yang diterangkan oleh guru, keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih kurang aktif. hal ini menyebabkan kondisi kelas kurang kondusif. Disebabkan kelas tersebut dalam proses pembelajarannya hanya berupa teori atau konseptual, tanpa adanya pembelajaran kontekstual yang memungkinkan para siswa untuk mengalami langsung ataupun menghubungkan materi yang sedang mereka pelajari dengan kehidupan mereka pada kehidupan nyata. Sehingga faktanya banyak menunjuk bahwa siswa menjadi pasif dan kurang aktif dalam kelas.

Peserta didik sebagai subjek belajar harus mempunyai peran aktif tidak pasif yang hanya mendengar ceramah dari guru dan hanya sekedar memindahkan catatan dari papan tulis kedalam buku masing-masing. Berdasarkan kurikulum 2013 menegaskan siswa dituntut untuk berperan aktif sedangkan peran guru sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan materi pembelajaran (Sholeha Hidayat, 2013:117). Sedangkan yang terjadi disekolah guru selalu memakai metode konvensional sehingga tidak sesuai dengan kurikulum 2013 sekarang ini. Oleh sebab itu proses belajar mengajar tidak relevan dengan tujuan yang hendak diinginkan. Justru kurikulum 2013 harus menuntut siswa aktif dan peran guru sebagai pembina pelaksanaan pembelajaran.

Peserta didik harus didorong untuk aktif berperan dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran, dan hasil belajar yang baik tidak akan tercapai secara maksimal apabila siswa tidak memiliki minat belajar. Menurut Dalyono (1997:56) dalam bukunya Syaiful Bahri Djamarah (2015:191) mengatakan bahwa minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Dalam konteks itulah diyakini bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Tidak banyak yang dapat diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang anak yang tidak berminat untuk mempelajari mata pelajaran tersebut.

Minat merupakan salah satu pengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang. Oleh karena itu yang perlu dirubah adalah minat belajar siswa. Sehingga diperlukan cara untuk merubah minat siswa. Salah satu cara yang dapat membangkitkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi belajar. Salah satu strategi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan adalah strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Karena strategi ini untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan strategi ini siswa semangat dalam belajar dan dapat dengan mudah mencapai kompetensi yang akan dicapai. Sehingga dengan adanya strategi ini siswa yang tidak ada lagi siswa yang tidak aktif bertanya, kelas yang kurang kondusif, dan yang jarang mengerjakan tugas dan soal-soal latihan. Oleh karena itu strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* mampu meningkatkan minat belajar siswa matapelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang: **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Minat Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Danau Sembuluh.**

B. Hasil Penelitian Yang Relevan/Sebelumnya

Prayudo Endar Pitoko dengan judul skripsi: “Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016”. Adapun persamaan skripsi dari penelitian Prayudo Endar Pitoko yaitu sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dan minat belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah meneliti hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh strategi *everyone is a teacher here* terhadap minat siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Penelitian ini meneliti jenjang SMA sedangkan peneliti yang saya teliti adalah dijenjang SMP.

Skripsi oleh Jumratul Syahrin yang berjudul “Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Everyone Is Teacher Here* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA NU Palangka Raya. Adapun persamaannya adalah sama- sama menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dengan mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya penelitian saya meneliti tentang pengaruh strategi *everyone is a teache here* terhadap minat belajar siswa mata pelajaran pendidikan Agama Islam, kemudian skripsi Jumratul hanya meneliti strategi pembelajaran kooperatif tipe *Everyone Is Teacher Here* pada mata pelajaran pendidikan

Agama Islam, adapun perbedaaan selanjutnya peneliti meneliti dijenjang SMA kelas XI NU palangka raya, adapun penelitian saya ini hanya meneliti dijenjang SMP, dan salah satu perbedaan dalam penelitian ini pada peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian saya hanya menggunakan pendekatan kuantitatif.

Skripsi Oleh Ibadillah yang berjudul “Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* di MTs Unggulan Rowosari Kendal Kelas VII. Adapun persamaan dalam penelitian Ibadillah dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang minat belajar siswa dengan menggunakan startegi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Ibadillah yaitu meneliti tentang upaya peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam artinya penelitian Ibadillah ini berfokus pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sama. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh *Strategi Everyone Is A Teacher Here* terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 2 Danau Sembuluh, kemudian sekolah yang diteliti Ibadillah di MTs kelas VII sedangkan penelitian yang saya meneliti sekolah umum yaitu SMP kelas VIII.

C. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Pada saat guru menjelaskan materi siswa ada yang mengantuk dan bersendagurau
3. Sebagian siswa tidak berani bertanya,
4. Siswa malu mengungkapkan pendapat,
5. Siswa kurang aktif bertanya di kelas,
6. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih kurang aktif

D. Batasan Masalah

Setiap penelitian harus mempunyai ruang lingkup yang jelas. Maka dari itu perlu adanya fokus penelitian. Penelitian ini berfokus pada pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap minat siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Yang perlu di garis bawahi adalah peneliti hanya meneliti tentang pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap minat siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penelitian dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Minat Siswa Setelah diterapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Danau Sembuluh?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Danau Sembuluh?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk Mendeskripsikan Bagaimanakah Minat Siswa Setelah diterapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Danau Sembuluh.
2. Untuk Mendeskripsikan Apakah Ada Atau Tidaknya Pengaruh Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Danau Sembuluh.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan tambahan dalam memperkaya khasanah keilmuan pendidikan serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktik

Dapat mengungkapkan secara valid pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap minat siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi SMP Negeri 2 Danau Sembuluh, bagi Wakil Kepala Sekolah, Guru Matapelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bidang Kurikulum.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memberikan penjelasan tentang pengertian yang terkandung dalam judul penelitian. Definisi operasional mengemukakan konsep-konsep dasar (substansif) ke dalam definisi yang mengandung sejumlah karakteristik operasional, sehingga tidak ada kekeliruan dalam memahami maksud dari judul yang ada. Adapun definisi operasional dari judul penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Strategi *Everyone Is A Teache Here*

Strategi *Everyone Is A Teache Here* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara untuk mendapatkan partisipasi atau meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran. pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.

2. Minat belajar siswa

Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang

disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik pengetahuan, sikap, kemauan dan keterampilan.

I. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah penyusunan dan pembahasan proposal skripsi ini maka diperlukannya sistematika penulisan. Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari tiga bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Bagian pendahuluan yang sudah pasti ada disetiap karya ilmiah. Bab ini terdiri dari latar belakang, hasil penelitian yang relevan, identifikasi masalah batasan masalah , rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab II Bagian telaah teori. Pada bab ini peneliti membahas deskripsi teoritik, konsep pengukuran dan hipotesis penelitian

Bab III Mendeskripsikan metode penelitian yang terdiri dari metode dan alasan menggunakan metode, waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, pengabsahan instrument dan teknik analisis data.

Bab IV Bagian hasil penelitian dan pengujian hipotesis

Bab V Pembahasan dan hasil penelitian

BAB VI Penutup, simpulan dan saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Pengertian Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Istilah strategi berasal dari Yunani, yaitu *strategos*, yang artinya keseluruhan usaha, termasuk pemahaman atas perencanaan, cara dan teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan. Strategi dapat difahami sebagai garis besar panduan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Strategi merupakan serangkaian tindakan sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif. Strategi yang efektif adalah strategi yang mampu mencapai tujuan dengan tepat. Strategi pada hakikatnya belum mengarah pada berbagai hal yang sifatnya praktis, tetapi masih berupa rencana atau gambaran yang menyeluruh. (Priansa, 2017:88)

Menjadi guru yang efektif juga membutuhkan komitmen, motivasi, dan kesabaran yang tinggi. Aspek ini mencakup sikap yang baik dan pemberian perhatian kepada peserta didik. Komitmen, motivasi dan kesabaran dapat membantu guru untuk melewati masa-masa yang sulit.

Strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran disebut strategi pembelajaran. Strategi Pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan strategi

pembelajaran adalah tewujudnya efesiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah peserta didik (perorangan atau kelompok), serta peserta didik (perorangan, kelompok, dan atau komunitas) yang berinteraksi edukatif antara satu dengan yang lainnya. Isi kegiatan adalah bahan /materi belajar yang bersumber dari kurikulum suatu program pendidikan.

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkain kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kegiatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu, yakni tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah pendekatan penyuluhan dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tetentu. (Majid, 2013:6-7)

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan strategi pembelajaran adalah suatu cara, siasat bahkan prosedur yang digunakan atau yang dilakukan oleh guru bagaimana tujuan pembelajaran telah ditentukan dan ditetapkan secara efektif dan efesien.

Adapun yang dimaksud dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here* (setiap siswa bisa menjadi guru) merupakan strategi belajar yang mudah untuk mendapatkan partisipasi dari seluruh kelas dan pertanggung jawaban individu masing-masing. Strategi ini memberi kesempatan bagi setiap siswa untuk bertindak sebagai guru. Bagi siswa yang lainnya, melalui sebuah pertanyaan dari siswa yang ditulis dalam sebuah kartu kemudian siswa yang lainnya menanggapi dan memberi respon. (Astuti, 2010: 14)

Everyone Is A Teacher Here ini merupakan strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan bertanggung jawab individu. Strategi ini memberi kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang “pengajar” terhadap peserta didik lain. Dalam proses belajar tidak harus berasal dari guru, siswa bisa saling mengajar dengan siswa lainnya. (Hamruni, 2012:163)

Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (setiap orang di sini adalah guru) memberikan pemahaman kepada para peserta didik bahwa guru bukanlah satu-satunya sumber ilmu pengetahuan. Dalam hal ini, pengetahuan dapat juga diperoleh dari teman sebaya sehingga setiap peserta didik memiliki kesempatan berbagi informasi dengan rekannya sesuai kemampuan masing-masing. (Hidayat, 2019: 74)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* merupakan teknik instruksional dari pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik untuk

mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggungjawaban individu secara mudah dimana dalam strategi pembelajaran ini setiap peserta didik memiliki kesempatan sebagai pengajar.

a. Langkah Langkah Strategi ETH

Langkah-langkah penerapan strategi ini meliputi sebagaimana diterangkan berikut ini:

1. Bagikan kartu indeks (dibuat dari kertas) kepada masing-masing peserta didik. Kemudian, perintahkan mereka menuliskan pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari.
2. Kumpulkan kartu tersebut, lalu kocok dan bagikan kembali kepada peserta didik secara acak sehingga masing-masing mendapat kertas yang bukan miliknya. Perintahkan peserta didik membaca pertanyaan pada kartu yang mereka pegang dan memikirkan jawabannya.
3. Tunjukkan beberapa peserta didik untuk membacakan pertanyaan dikartu yang mereka pegang, kemudian berikan kesempatan menyampaikan jawaban yang telah disiapkan.
4. Perintahkan peserta didik lain untuk keterangan tambahan dan masukan atas jawaban yang telah disampaikan. (Hidayat, 2019: 75)

b. Keunggulan dan Kelemahan Strategi ETH

Keunggulan strategi pembelajaran ini bagi peserta didik antara lain sebagai berikut:

1. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat menarik dan memusatkan perhatian
2. Melatih daya pikir dan daya ingat, serta
3. Mengembangkan keberanian dan keterampilan menyampaikan pendapat.

Kelemahan strategi *Everyone Is A Teacher Here* diantaranya sebagai berikut:

1. Membutuhkan waktu yang relatif lama
2. Peserta didik akan merasa takut canggung bila pendidik tidak mampu memberikan dorongan yang menguatkan mental, serta
3. Cukup sulit membuat pertanyaan yang mudah dipahami peserta didik dan sesuai dengan tingkat berpikirnya. (Hidayat, 2019: 76)

c. Manfaat Strategi Pembelajaran ETH

Adapun Manfaat Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* adalah sebagai berikut:

1. Setiap diri masing-masing siswa berani mengemukakan pendapat (menyatakan dengan benar) melalui jawaban atas pertanyaan yang telah dibuatnya berdasarkan sumber bacaan yang diberikan.

2. Mampu mengemukakan pendapat melalui tulisan dan menyatakannya di depan kelas.
3. Siswa lain, yang berani mengemukakan pendapat dan menyatakan kesalahan jawaban dari siswa lain yang disanggah.
4. Terlatih dalam menyimpulkan masalah dan hasil kajian pada masalah yang dikaji. (Nasaruddin, 2016:3)

2. Pengertian Minat Belajar

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu dari pada hal lainnya, dapat pula menginfestasikan melalui pertisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu (Syah, 2010:181).

Minat (*interest*) secara sederhana dipahami sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap suatu hal. Istilah minat merupakan teminologi aspek kepribadian, yang menggambarkan adanya kemauan, dorongan (*force*) yang timbul dari dalam diri individu untuk memilih objek lain yang sejenis. Objek minat biasanya berbagai macam, seperti makhluk hidup aktivitas, benda mati, pekerjaan, dan lain-lain.

Minat merupakan momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap penting. Minat ini erat berkaitan dengan kepribadian, dan selalu mengandung nsur efektif/perasaan, kognitif,

dan kemauan. Tugas yang dikerjakan dengan penuh minat akan memberanikan buah yang lebih besar dan lebih memuaskan hati. (Kartono,1984:143)

Ada beberapa pengertian minat menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Menurut Muhibbin Syah (2010:136) didalam bukunya psikologi penddidikan, minat berarti “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Pengertian minat diatas adalah sesuatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian dan perasaan senang terhadap sesuatu dan adanya karena adanya hasrat dan keberanian yang besar untuk memperolehnya. Minat dapat diartikan perasaan suka bahkan adanya ketertarikan kepada sesuatu sehingga tanpa adanya dorongan atau tanpa ada yang menyuruh untuk melakukan sesuatu hal.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan, kemauan, kehendak, dan ketertarikan yang diminati rasa senang, dan rasa kepuasan yang menunjukkan siswa lebih menyukai dari pada hal lain. Oleh karena itu, ada keinginan kecenderungan dan gairah atau keberanian yang tinggi dan keinginan yang besar terhadap sesuatu tanpa ada yang menyuruh.

Minat siswa merupakan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu hal. Minat belajar siswa merupakan aspek kepribadian, yang menggambarkan adanya kemauan,

dorongan yang timbul dari dalam diri individu untuk memilih objek yang sejenis. Minat belajar siswa minat adalah suatu kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. (Priansa, 2017:38)

Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampilkan diri dalam beberapa gejala: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasannya, partisipasinya, dan keaktifannya dalam belajar.

Minat ini besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Oleh karena itu untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru hendaknya berusaha bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Dalam artian menciptakan siswa yang mempunyai minat belajar yang besar, mungkin dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik, salah satunya adalah mengembangkan variasi dalam gaya mengajar. Dengan variasi ini siswa merasa senang dan memperoleh kepuasan terhadap belajar (Sulistiyorini, 2012:174).

Berdasarkan penjelasan pengertian minat dan belajar tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik pengetahuan, sikap, dan kemauan keterampilan.

Minat sangat erat hubungannya dengan belajar, belajar tanpa minat akan terasa menjemukan, dalam kenyataannya tidak semua belajar siswa siswa didorong oleh faktor minatnya sendiri, ada yang mengembangkan minatnya terhadap materi pelajaran dikarenakan pengaruh dari gurunya, temannya, orang tuanya. Oleh sebab itu, sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab sekolah untuk menyediakan situasi dan kondisi yang bisa merangsang minat siswa terhadap belajar.

Membangkitkan minat belajar siswa itu juga merupakan tugas guru yang mana guru harus benar-benar bisa menguasai semua keterampilan yang menyangkut pengajaran, terutama keterampilan dalam bervariasi, keterampilan ini sangat mempengaruhi minat belajar siswa seperti hal bervariasi dalam gaya mengajar, jika guru tidak menggunakan variasi tersebut, siswa akan cepat bosan dan jenuh terhadap materi pelajaran. Untuk mengatasi hal-hal tersebut guru hendaknya menggunakan variasi dalam gaya mengajar, agar semangat dan minat siswa dalam belajar meningkat, jika sudah begitu, hasil belajar belajarpun sangat memuaskan, dan tujuan

pembelajaranpun akan tercapai dengan maksimal (Sulistyorini,2012:175-176).

a. Ciri Ciri Minat Belajar

Menurut Slameto (2003:58) dalam bukunya Suyono dan Hariyanto, menyatakan bahwa ciri-ciri siswa yang berminat dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterkaitan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- d. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

b. Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan Guru Untuk Membangkitkan Minat Siswa.

Adapun Hal-hal yang harus diperhatikan guru untuk membangkitkan minat siswa adalah sebagai berikut:

Menurut Prakash (2012) dalam bukunya Suyono dan Hariyanto menyarankan agar proses pembelajaran efektif dan efisien maka guru harus membuat pembelajaran menjadi menarik, sehingga perhatian siswa dapat berkembang, antara lain dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Setiap anak memiliki keinginan, dorongan, dan naluri alamiah masing-masing. Mereka akan tertarik terhadap mata pelajaran bahan ajar bilamana keinginan alamiahnya tersebut terpuaskan.

2. Minat siswa berubah-ubah sesuai dengan perkembangan usianya. Guru harus menyadari hal ini dan mengakomodasikan situasi pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangan mental dan perkembangan moral siswa
3. Metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi fisik dan minat alamiah para siswa
4. Bahan ajar yang diajarkan kepada peserta didik jangan terlalu sukar atau terlalu mudah. Harus diatur sedemikian rupa sehingga berada pada kisaran pemahaman dan kepedulian siswa. Bila siswa merasakan bahan ajar itu terlalu mudah atau terlalu sukar bagi mereka, perhatian akan menurun.
5. Untuk menjadikan proses pendidikan menarik bagi siswa maka tujuan umum dan tujuan khusus pembelajaran harus jelas bagi mereka.
6. Untuk mempertahankan minat siswa terhadap bahan ajar, guru wajib mengembangkan pengetahuan baru berlandaskan pengetahuan dan pengalaman siswa sebelumnya (*students' prior knowledge*).
7. Guru harus memiliki rasa cinta dan perhatian tidak hanya kepada bahan ajar, namun juga kepada para muridnya. Ia juga harus mengajar dengan penuh minat, antusias, dan kejujuran, dengan cara ini para muridnya akan memperhatikan terhadap pembelajarannya.
8. Guru wajib membuat bahan ajarnya menarik dan memikat, mengungkapkan berbagai pendekatan yang baru dan bervariasi. Hal ini memungkinkan para siswanya menaruh perhatian di sepanjang waktu pembelajaran.
9. Perlu pula disajikan alat bantu audio-visual yang menarik dan relevan dengan pembelajaran selama proses pembelajaran. Guru jangan hanya terjebak pada penggunaan power point, notebook, dan LCD. Masih ada media lain seperti radio, televisi, film, *slide*, foto dan gambar, bentang alam dengan kekayaannya, puisi, guntingan artikel dari koran atau majalah dan lain-lain yang dapat membuat pembelajarannya memikat dan menarik.

c. Macam-Macam Minat Belajar

Setiap peserta didik memiliki berbagai macam minat dan potensi secara konseptual. Adapun macam-macam minat menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

Menurut Krapp (Suhartini, 2001) dalam bukunya Donni Juni Priansa mengkategorikan minat peserta didik menjadi tiga dimensi besar yaitu:

1. Minat personal, Minat personal berkaitan erat dengan sikap dan motivasi peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu, apakah dia tertarik atau tidak, apakah dia senang atau tidak senang, dan apakah dia mempunyai dorongan keras dari dalam dirinya untuk menguasai mata pelajaran tersebut. Dengan kata lain, minat personal peserta didik juga dapat diartikan dengan minat peserta didik dalam pilihan mata pelajaran. Minat personal identik dengan minat intrinsik peserta didik yang mengarah pada minat khusus pada ilmu sosial, olahraga sains, musik, kesastrataan, computer, dan sebagainya.
2. Minat situasional, Minat situasional menjurus pada minat peserta didik yang tidak stabil dan relatif berganti ganti bergantung pada faktor rangsangan dari luar dirinya, seperti suasana kelas, cara mengajar guru, dorongan keluarga. Minat situasional ini merupakan kaitan dengan tema pelajaran yang diberikan.
3. Minat psikologikal, Minat psikologi berkaitan erat dengan interaksi antara minat personal dan minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan. Jika peserta didik memiliki pengetahuan yang cukup tentang mata pelajaran, dan ia memiliki cukup peluang untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur (kelas) atau pribadi (di luar kelas), serta mempunyai penilaian yang tinggi terhadap mata pelajaran tersebut, ia dianggap telah memiliki psikologikal terhadap mata pelajaran tersebut.

d. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat terutama minat yang tinggi. Minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Carow dan Crow (1998) dalam Buku Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahad, yang berjudul psikologi sutau pengantar dalam

Perspektif Islam, pendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

1. Dorongan dalam individu, misalkan dorongan untuk makan, dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan. Dorongan ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.
2. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapatkan pada persetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain, minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat.
3. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut. Akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut. Sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Karena kepribadian manusia itu bersifat kompleks, maka ketiga faktor faktor yang menjadi penyebab timbulnya minat tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan suatu perpaduan dari ketiga faktor tersebut. Akhirnya menjadi agak sulit untuk menentukan faktor manakah yang menjadi awal penyebab timbulnya suatu minat (Wahad,2005:263).

Menurut Slamet dalam bukunya Donni Juni Priansa yang berjudul Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran Inovatif, kreatif, dan prestatif dalam memahami peserta didik menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor Intenal
 - 1.) Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan catat tubuh
 - 2.) Faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan, dan kesiapan
- b. Faktor Eksternal
 - 1.) Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 - 2.) Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah.

e. Indikator Minat Belajar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, indikator adalah alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk keterangan. Mengenai keterkaitannya dengan minat, maka indikator minat adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk kearah minat. Terdapat beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, yaitu:

1. Perasaan senang
2. Ketertarikan siswa
3. Perhatian siswa
4. Keterlibatan siswa. (Makmun Khairani, 2013: 137).

Siswa dapat dikatakan memiliki minat belajar apabila dalam kegiatan belajar tersebut terlihat bahwa siswa merasa senang: tertarik terhadap materi, penjelasan guru, dan tertarik untuk mengerjakan

tugas-tugas yang diberikan oleh guru, memusatkan dan memberikan perhatian terhadap kegiatan pembelajaran.

Menurut Elizabeth Hurlock (2003: 422) indikator terhadap minat belajar siswa adalah sebagai berikut: Peserta didik yang memiliki minat belajar dapat dilihat dari indikator minat belajar. Adapun indikator minat adalah sebagai berikut:

- a. Kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran
- b. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran
- c. Perhatian siswa dalam pembelajaran
- d. Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal soal latihan
- e. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan
- f. Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan
- g. Rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan.

4. Materi PAI.

a. Berbaik Sangka

Kata husnuzan berasal dari bahasa Arab yang terdiri atas husnu dan azh-zhan. Husnu artinya bai dan azh-zhan artinya prasangka, jadi husnuzan artinya berprasangka baik. Lawan dari husnuzan adalah suuzan, yang artinya berprasangka buruk. Orang yang husnuzan ialah orang yang selalu berfikir positif dan tidak pernah berburuk sangka terhadap apa yang dilakukan orang lain. Sedangkan orang yang suuzan ialah orang yang selalu berfikiran negatif dan selalu berburuk sangka terhadap apa yang dilakukan orang lain.

Husnuzan artinya baik sangka, lawan katanya adalah suuzan yang artinya buruk sangka. Baik sangka dan buruk sangka merupakan bisikan jiwa, yang dapat diwujudkan melalui perilaku yakni ucapan dan perbuatan. Perilaku husnuzan termasuk akhlak terpuji karena akan mendatangkan manfaat. Sedangkan perilaku suuzan termasuk akhlak tercela karena akan mendatangkan kerugian. Sungguh tepat jika Allah SWT dan rasul-Nya melarang perilaku buruk sangka. Sesuai dengan firman-Nya pada surat Al-Hujurat ayat 49 artinya: “Jauhkanlah dirimu dari berprasangka buruk, karena berprasangka buruk itu sedusta-dusta pembicaraan (yakni jauhkan dirimu dari seseorang berdasarkan prasangka saja).” (H.R Bukhari Dan Muslim).

1. Contoh-Contoh Perilaku Husnuzan

- ✓ **Husnuzan terhadap Allah SWT**, artinya baik sangka pada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, pencipta alam semesta dan segala isinya yang bersifat dengan segala sifat kesempurnaan serta bersih dari segala sifat kekurangan. Husnuzan terhadap Allah SWT merupakan sikap mental dan termasuk salah satu tanda beriman kepada-Nya. Di antara sikap perilaku terpuji, yang akan dilakukan oleh orang yang baik sangka pada Allah SWT ialah syukur dan sabar.

- ✓ **Husnuzan terhadap Diri Sendiri**, seperti perilaku terpuji terhadap diri sendiri yaitu percaya diri, gigih dan berinisiatif.
- ✓ **Husnuzan terhadap sesama Manusia/ berbaik sangka kepada orang lain.** Husnuzan atau berbaik sangka terhadap sesama manusia, merupakan sikap mental terpuji, yang harus diwujudkan melalui sikap lahir, ucapan dan perbuatan yang baik, diridai Allah SWT, dan bermanfaat. Husnuzan terhadap sesama manusia juga merupakan sikap mental terpuji, yang mendinging pemiliknya untuk bersikap, bertutur kata, dan berbuat yang baik dan bermanfaat. Perwujudan dari husnuzan itu hendaknya diterapkan dalam kehidupan berkeluarga, bertetangga dan bermasyarakat.

2. Membiasakan Diri Berlaku Husnuzan

Setiap Muslim/Muslimah, hendaknya membiasakan diri dengan berperilaku husnuzan terhadap Allah SWT, terhadap diri sendiri maupun terhadap sesama manusia. Seorang Muslim/Muslimah yang berperilaku husnuzan terhadap Allah SWT, tentu akan senantiasa bertakwa kepadanya, di mana pun dan kapan pun dia berada ia akan selalu bersyukur pada Allah SWT bila berada dalam situasi yang menyenangkan dan akan senantiasa bersabar bila berada dalam keadaan yang menyusahkan.

Seorang Muslim/Muslimah yang berperilaku husnuzan terhadap dirinya sendiri, tentu akan membiasakan diri dengan bersikap dan berperilaku terpuji yang bermanfaat bagi dirinya, seperti percaya diri, gigih, dan banyak berinisiatif yang positif. Demikian juga, setiap Muslim/Muslimah hendaknya membiasakan diri untuk berperilaku husnuzan terhadap manusia, baik dalam kehidupan berkeluarga dan bertetangga, maupun dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Insya Allah, jika setiap Muslim/Muslimah dan setiap anggota masyarakat, telah membiasakan diri untuk berperilaku husnuzan dalam kehidupan sehari-hari, mereka akan memperoleh kebaikan-kebaikan yang banyak.

3. Manfaat berbaik sangka

Seseorang yang membiasakan diri berbaik sangka akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

- a. Hidup menjadi tenang dan optimis
- b. Yakin bahwa terdapat hikmah dibalik segala penderitaan dan kegagalan
- c. Membentuk pribadi yang tangguh
- d. Menjadikan seseorang teguh pendirian sebab tidak mudah menerima pengaruh buruk pada orang lain.
- e. Menjadikan seseorang kreatif

- f. Menyebabkan seseorang tidak mudah putus asa
- g. Hubungan persahabatan dan persaudaraan menjadi lebih baik
- h. Terhindar dari penyesalan dalam hubungan dengan sesama.
- i. Selalu senang dan bahagia atas kebahagiaan orang lain.

(Ahsan, 2014: 183-185).

b. Pengertian Amal Saleh

Kata amal salah berasal dari kata “amilus” yaitu segala perbuatan yang bermanfaat bagi dirinya atau orang lain, dan sesuai dengan akal rasional, Al-Qur’an serta as- Sunnah. Anatar iman dan amal saleh merupakan satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan. Berdasarkan firman Allah SWT. dalam Q.S. Al- Ashar/ 103: 2-3 berikut ini:

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ۚ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۝ ٣

Artinya:

Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran

Ayat tersebut menegaskan bahwa sesungguhnya manusia berada dalam kerugian, kecuali yang melakukan empat hal, yaitu:

1. Beriman kepada Allah SWT.
2. Beramal saleh atau amal kebajikan
3. Salih menasehati untuk kebenaran

4. Saling menasehati untuk kesabaran

Kebalikan dari amal saleh adalah amal amaliyyah, yaitu amal yang mendatangkan mudarat baik bagi pelakunya maupun orang lain.

Sesungguhnya rugi seseorang yang berbuat buruk di dunia ini, padahal

dunia ini adalah ladang amal untuk kehidupan akhirat. Firman Allah

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۗ
وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا
يَرَهُ ۗ

Artinya:

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya, Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.

Suatu amal saleh akan sah jika memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Amal saleh dilakukan dengan mengetahui ilmunya
- b. Amal saleh itu dikerjakan dengan niat ikhlas karena Allah SWT.
- c. Amal saleh itu hendaknya dilakukan sesuai dengan petunjuk al-qur'an

Wahai generasi muda islam, ketahuilah bahwa amal saleh ada tiga macam, yaitu:

1. Amal saleh terhadap Allah SWT, yaitu menjalankan perintah Allah SWT. Dan meninggalkan larang-Nya. Contohnya adalah salah, zakat, puasa, membaca al-Qur'an dan ibadah lainnya.

2. Amal saleh terhadap manusia, yaitu menjalankan hak dan kewajiban terhadap sesama manusia. Contohnya adalah memberi senyuman, sikap ramah, bertutur kata yang santun, dan menolong kaum duafa.
3. Amal saleh terhadap lingkungan alam yaitu menjaga kelestarian alam contohnya adalah membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan mendaur ulang sampah dan melakukan penghijauan.

Seseorang yang beramal sholeh akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

- a. Diberi ampunan dan fahala yang besar oleh Allah SWT. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT. Q.S Al – Maidah, 5: 9 yang mengatakan artinya: “allah telah menjanjikan kepada orang- orang yang beriman dan yang beramal saleh, (bahwa) mereka akan memperoleh ampunan dan fahala yang besar”.

- b. Diberi tambahan petunjuk

hal ini sesuai dengan Q.S.M. Maryam/ 19. 76 yang artinya.” Dan allah akan menambahkan petunjuk. Dan amal kebajikan kebajjukan yang kekal itu lebih baik pahalanya di sisi tuhan mu dan lebih baik kesudahannya.

- c. Diberi kehidupan yang baik dan layak.

Hal ini sesuai dengan Q.S an-nhal/ 16: 97 yang artinya ”siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya

kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

B. Konsep Dan Pengukuran

1. Konsep Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dan Minat belajar siswa.

a. Konsep Strategi Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* adalah strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (setiap orang di sini adalah guru) salah satu strategi yang melibatkan seluruh peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran.

b. Konsep Minat belajar siswa

Adalah kecenderungan (keinginan) yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Adapun minat yang dimaksud adalah minat psikologikal yang berkaitan dengan minat personal dan minat situasional karena terus menerus berkesinambungan. Kegiatan yang diminati seseorang, adanya perhatian terus menerus yang disertai dengan rasa senang terhadap mata pelajaran tersebut.

2. Pengukuran Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Dan Minat Belajar Siswa

a. Pengukuran Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

Adapun pengukuran pelaksanaan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dilihat dari indikator strategi tersebut.

1. Mendukung pengajaran sesama siswa di kelas
2. Meningkatkan rasa tanggungjawab dalam diri siswa
3. Siswa dapat mengikuti pembelajaran secara aktif menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Dilihat dari langkah-langkah strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

b. Pengukuran Minat Belajar Siswa.

Untuk mengetahui kategori minat belajar siswa dengan menggunakan pedoman menurut Suharsimi Arikunto (2013:2) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 kriteria jawaban responden

No	Kelas interval	Kriteria
1	18- 32	Sangat kurang
2	33- 47	Kurang
3	48- 62	Cukup
4	63- 76	Baik
5	77- 90	Sangat baik

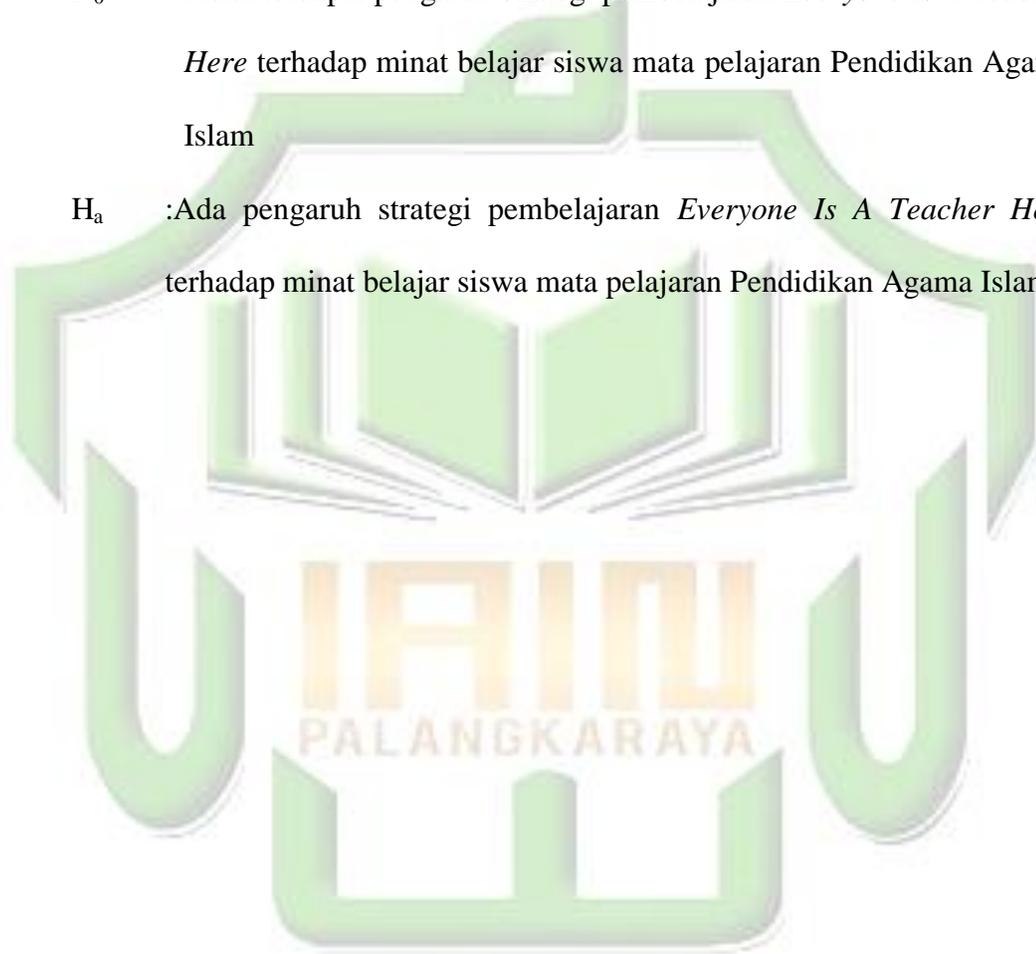
Terdapat beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, yaitu: Perasaan senang, Ketertarikan siswa, Perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.

C. Hipotesis

Hipotesis Merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. (Sugiyono,2018: 63)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap minat belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

H_a :Ada pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap minat belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang objektif, valid, dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu (Mahmud,2011:97).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jenis penelitian *True Exsperimen Design* bentuk design *Posttest Only Control Design*. Dengan design ini terdapat dua kelompok yang masing- masing dipilih secara random (R). Kelompok yang diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok control.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Jl. Ph. Bhoba Sembuluh 1, SMP Negeri 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan. Waktu penelitian selama 5 bulan dengan rincian 2 bulan penyusunan proposal skripsi. Kemudian 3 bulan untuk melakukan penelitian, penyusunan skripsi/analisis data dan konsultasi skripsi.

Alasan mengapa peneliti meneliti disekolah SMP Negeri 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan adalah sebagai berikut:

1. Karena belum ada peneliti yang mengembangkan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, karena strategi ini mempunyai daya tarik tersendiri untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. sehingga dengan strategi ini siswa dalam kelas yang tidak mau terlibat akan ikut serta dalam proses pembelajaran secara aktif.
2. Kepala sekolah dan guru menerima kegiatan penelitian di SMP Negeri 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dapat ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018: 80). Adapun jumlah keseluruhan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Danau Sembuluh ada tiga kelas yaitu kelas A, B, dan C. Berjumlah 76 orang siswa, sebagaimana tabel di bawah ini

Tabel 3.1
Data siswa kelas VIII Tahun Ajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	A	26
2	B	25

3	C	25
	Jumlah	76

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:81). Adapun jenis sampel yang digunakan adalah *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik pengumpulan sampel dengan adanya pertimbangan tertentu. Adapun sampel penelitian ini adalah kelas VIII dengan melihat kelas berdasarkan kriteria yaitu sebagai acuan dalam penelitian.

1. Kelas yang diilih adalah kurangnya minat belajar mata pelajaran pendidikan Agama Islam
2. Kelas yang dipilih adalah kelas yang kurang aktif bertanya
3. Kelas yang jarang mengerjakan tugas dan soal -soal latihan
4. Kelas kurang kondusif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk bisa mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan dari peneliti yang diambil. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Kuesioner/ Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2012:199). Dalam penelitian ini angket digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data langsung dari sampel penelitian mengenai pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap minat siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Angket Ini dibuat dan diajukan pertanyaan dan pedoman pengisian angket. Bentuk angket yang digunakan angket tertutup dan langsung kepada objek tanpa perantara. Berdasarkan tabel 3.1

Tabel 3.2

Kisi- Kisi Instrument Penelitian Angket Minat Belajar Siswa

Indikator	Keterangan	Pernyataan		Jumlah item
		Positif	Negatif	
Perasaan Senang	1. Pendapat siswa tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam		1,2	
	2. Kesan siswa terhadap guru Pendidikan Agama Islam		3	
	3. Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran pendidikan Agama Islam	4	5	
Perhatian	1. Perhatian saat mengikuti	6		

	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 2. Perhatian siswa saat diskusi Pelajaran Pendidikan Agama Islam	8	7 9	
Ketertarikan	1. Rasa ingin tahu siswa saat mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam 2. Penerimaan siswa saat diberi tugas/PR oleh guru	10, 11 14, 15, 16,	12, 13,	
Keterlibatan Siswa	1. Kesadaran tentang belajar di rumah 2. Kegiatan siswa setelah dan sebelum masuk sekolah.	17	18	
Jumlah keseluruhan				

2) Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen, seperti konsep teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti (wina Sanjaya, 2009:49). Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data seperti data kelas VIII dan data mengenai data sekolah di SMP Negeri 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan, dan keadaan kelas pada saat proses pembelajaran.

3) Wawancara

Wawancara adalah (interview) adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara

(interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2004:135).

E. Pengabsahan Instrumen

Pengujian terhadap instrumen penelitian dimaksudkan untuk mengukur dan mengetahui tingkat validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keterandalan), tingkat kesukaran dan pembeda instrument penelitian. Pengujian terhadap instrument dimaksudkan agar diperoleh instrument -instrument penelitian yang layak digunakan untuk penelitian baik dari segi isi maupun rangkain kata dan kalimat.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur/ diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap kata dari validitas yang diteliti. Validitas instrument tebagi dalam validitas internal, (validitas konstruk/ *contract validty*) dan validitas isi/ *content validty* eksternal/ empiris (Riduwan, 2013:194). Adapun bentuk skala yang digunakan peneliti adalah menggunakan *Skala Likert*.

Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment* yaitu sebagai berikut:

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = banyaknya subyek

$\sum x$ = Jumlah nilai setiap butir soal

$\sum y$ = jumlah nilai total

\sum_{xy} = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y (Syah, Dkk,2009:59).

Dalam penelitian ini, perhitungan validitas dibantu dengan menggunakan program *Statistical Program For Social Sains* (SPSS)21for windows dengan maksud untuk mengukur instrumen yang digunakan valid atau tidak valid dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka item dinyatakan tidak valid
2. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka item dinyatakan valid

Uji validitas angket yang telah peneliti lakukan di sekolah SMP Negeri 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan pada kelas VIII dengan bobot angket sebanyak 24 pernyataan. Berdasarkan hasil uji validitas

dapat di simpulkan bahwa ada 24 pernyataan terdapat 18 pernyataan yang valid. Maka berdasarkan hasil tersebut peneliti mengambil 18 pernyataan yang telah di validasi untuk mengukur minat pada siswa kelas VIII B dan VIII C di SMP Negeri 2 Danau Sembuluh.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrument penelitian adalah suatu alat yang akan memberikan hasil yang tetap sama (konsisten, ajeg). Hasil pengukuran itu harus tetapsama (relative sama) jika pengukurannya diberikan pada subyek yang sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berlainan, dan tempat yang berbedapula. Tidak terpengaruh oleh pelaku, situasi, dan kondisi. Uji reliabilitas yang banyak digunakan ada enelitian yaitu menggunakan metode Cronbach. Dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas instrument

n = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_i^2$ = jumlah varians item

S_I^2 = Varians total (Darwyan Syah, Dkk,2009:69).

Apabila instrument sudah dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah dengan menguji reabilitas intrumen untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur.

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan computer uji kehandalan dengan menggunakan rumus Alpha. Tingkat reliabilitas soal dilihat apabila apabila nilai alpha suatu butir $>0,6$. Untuk memudahkan dalam analisis data dan perhitungan matematis. penelitian menggunakan bantuan perangkat lunak, yaitu software SPSS Versi 21 berikut hasil uji reliability dari SPSS

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2018:147).

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test*, terlebih dahulu penulis melakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat dari uji hipotesis ini. Adapun uji normalitas dan homogenitas adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Adalah bertujuan untuk mengetahui apakah data yang di peroleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. (Darwyanan Syah, Dkk,2009: 67). Uji normalitas yang digunakan yaitu dengan

metode uji liliefors. Adapun rumus uji normalitas data adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan: χ^2 = Nilai χ^2

O_i = Nilai Observasi

E_i = Nilai Expected/ Harapan

Perhitungan dalam penelitian ini dengan kriteria $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Proyatno, 2016: 16).

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah rata-rata antara tiga atau lebih kelompok data yang independen memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogen tidaknya data penelitian yang diambil (Arikunto, 2002:289). Penelitian ini menggunakan program SPSS. Dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{varian_{besar}}{varian_{kecil}}$$

Kriteria penelitian :

Jika nilai Sig $> 0,05$ maka data homogeny

Jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak homogeny (Ridwan,2011:62)

3. Uji Mann Whitney

Uji mann whitney atau two Independent Samples Test atau uji 2 sampel bebas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua kelompok data yang independen. Uji ini dapat digunakan sebagai alternatif pengganti dari analisis parametrik yaitu Independen Sample T Test jika data tidak berdistribusi sehingga tidak mensyaratkan data berdistribusi normal. Analisis ini dapat mengukur data ordinal, interval, dan rasio. (Priyatno, 200:2016).

Penelitian ini menggunakan program SPSS. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi (Asym Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak
- b. Jika signifikansi (Asym Sig) > 0.05 maka H_0 diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan yang sesuai dengan rumusan masalah pada bab sebelumnya, yaitu bagaimana minat siswa setelah diterapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Danau Sembuluh? apakah terdapat pengaruh strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap minat belajar siswa di SMP negeri 2 danau sembuluh?. kemudian tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimanakah minat belajar siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Danau Sembuluh dan apakah ada atau tidaknya pengaruh startegi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Danau Sembuluh.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *True Experimental Design* dengan rancangan *posttest Onliy Control Design*. Penelitian terdapat dua kelas yang masing-masing dipilih secara random (R), kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok lain tidak. Adapun kelompok pertama yang diberi perlakuan yaitu kelompok eksperimen adalah kelas VIII B sedangkan sebagai kelas control adalah kelompok kelas VIII C. kelas VIII B berjumlah 25 orang siswa kelas eskperimen

dengan perlakuan menggunakan strategi ETH dan kelas VIII C sebanyak 25 orang siswa sebagai kelas control dan akan diberikan strategi pembelajaran PAI seperti biasanya. Materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di dua kelas yang sama. Penelitian ini terdiri dua variabel yaitu variabel bebas (Y) minat belajar siswa dan variabel terikat (X) strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

Penelitian ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kelas VIII B sebagai perlakuan diterapkannya strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas VIII C. Angket yang digunakan untuk melihat minat belajar siswa eksperimen dan kelas kontrol sebelumnya telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi. Kemudian diuji cobakan dan setelah di analisis dari 24 pernyataan terdapat 18 pernyataan yang valid atau dapat digunakan.

Proses pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII B SMP Negeri 2 Danau Sembuluh pada kelas eksperimen dan kontrol terdapat 4 kali pertemuan, dengan pembagian kelas eksperimen masing- masing 2 kali pertemuan. Materi pelajaran yang diajarkan di kelas masing- masing adalah materi tentang menghiasi pribadi dengan baik sangka dan beramal saleh. Dengan masing- masing alokasi waktu 3 x 40 menit untuk satu kali pertemuan. Jadwal pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk kelas eksperimen dilaksanakan pada hari selasa tanggal 24 maret 2020 pukul 9,30 s.d 11.30 WIB. Sedangkan kelas kontrol pertemuan pertama pada hari kamis tanggal 26 maret 2020 pada jam 07.00 s.d 09.15 WIB. Pertemuan kedua pada hari

untuk kelas eksperimen hari selasa tanggal 31 maret 2020 pada jam 07:00 sd 09: 15. Pertemuan kedua untuk kelas kontrol dilaksanakan pada hari jum'at 2 april 2020. Pertemuan selanjutnya karena ada hambatan dalam proses penelitian, terlebih dahulu peneliti adanya komunikasi dengan pembimbing dan guru PAI untuk melanjutkan penelitian dikarenakan adanya wabah virus corona yang menimpa. Penelitian pun diizinkan untuk melanjutkan ketahap terakhir yang dilaksanakan pada tanggal 26 juni 2020 pukul 07, 00 s.d 09.00 siswa disuruh untuk belajar kembali kelas VIII B tidak dalam ruangan sekolah akan tetapi siswa berkumpul di aula sekolah untuk belajar seperti biasanya dengan memakai baju bebas dan rapi. Begitupun kelas VIII C sama halnya dgn kelas VIII B siswa disuruh untuk belajar seperti biasanya pada tanggal 27 juni 2020 jam 07.00 s.d 09.00

1. Minat Siswa setelah Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Minat siswa setelah penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* di kelas VIII B kelas eksperimen. Pembelajaran dilakukan untuk kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*. untuk pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 24 maret 2020 pukul 9:30 s.d 11.30 WIB dengan alokasi waktu 3 x 40 menit dengan materi berbaik sangka (husnuzon). Pada pertemuan kedua hari selasa 31 maret 2020 pada pukul 9:30 s.d 11:30 WIB dengan alokasi waktu 3x40 menit, materi yang dibahas tentang beramal sholeh. dikarenakan pembahasan dipertemuan kedua belum berakhir maka ada tambahan waktu untuk pertemuan selanjutnya 26

juni 2020 pukul 07, 00 s.d 09.00. membahas materi tentang beramal sholeh dan memberikan post-tes setelah berakhirnya pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, dimana prosedur pelaksanaannya yakni pertama-tama guru menyiapkan materi yang ingin dibahas, kemudian guru menjelaskan prosedur pembelajaran berbeda dengan pembelajaran sebelumnya. Kemudian peserta didik mendengarkan penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru sekitar 15 menit. setelah guru selesai menjelaskan materi yang dibahas tentang berbaik sangka (husnuzon), guru sudah menyiapkan kartu indeks yang dipotong dengan ukuran sedang persegi empat berukuran 5 x 3 cm.. Kemudian guru menjelaskan manfaat kartu indeks untuk menulis pertanyaan yang belum difahami siswa dengan pembahasan materi berbaik sangka (husnuzon). Setelah itu guru membagikan kartu indeks kepada masing-masing siswa, dan semua siswa mendapatkan kartu indeks lalu menulis satu pertanyaan dengan catatan tidak menuliskan nama pemilik dikartu indeks tersebut, selanjutnya guru memerintahkan untuk mengumpulkan kartu indeks yang sudah ditulis siswa dan guru mengocok kemudian membagikan kembali kepada peserta didik secara acak sehingga masing-masing siswa mendapatkan kartu indeks bukan miliknya. selanjutnya guru memerintahkan peserta didik untuk membaca pertanyaan dikartu indeks yang mereka pegang dan memikirkan jawabannya dengan kesempatan waktu 5 menit saja. Kemudian guru menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan pertanyaan dikartu indeks tersebut dan memberikan

kesempatan menyampaikan jawaban yang telah disiapkan. Setelah siswa menjawab pertanyaan dan menjawab guru merintahkan kepada peserta didik lain untuk memberikan tambahan dan masukkan atas jawaban yang telah disampaikan tadi. Dan dilanjutkan peserta didik lainnya untuk membacakan pertanyaan dan jawaban yang sudah masing-masing mendapatkan kartu indeks tersebut secara bergantian.

Dalam penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* yang telah diterapkan dalam kelas eksperimen peneliti menemukan adanya beberapa kelebihan, Adapun kelebihanannya dapat melatih daya pikir dan daya ingat, kemudian mengembangkan keberanian dan keterampilan menyampaikan pendapat, kemudian pertanyaan yang diajukan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, dan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik serta menambah semangat minat belajar siswa dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam pelaksanaannya, penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* ternyata tidak semudah yang diharapkan, hal ini yakni dikarenakan siswa belum pernah menerima strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* yang di terapkan guru PAI karena strategi yang diterapkan harus menerima strategi yang sangat baru bagi mereka. Sehingga pada saat pertemuan pertama sedikit mengalami kesulitan saat mencoba strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* yakni karena kelas kurang kondusif, siswa masih cenderung kebingungan dan masih belum percaya diri untuk menulis pertanyaan dan

menjawab pertanyaan dari temannya. Sehingga proses pembelajaran kurang efektif. Sehingga pada pertemuan pertama guru harus menjelaskan secara matang disertai simulasi tentang strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* agar pada saat pertemuan selanjutnya proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. pertama siswa masih canggung.

Adapun pertemuan berikutnya yaitu pertemuan kedua pada hari selasa tanggal 31 maret 2010 pukul 09:30 sd 11:30 WIB dengan alokasi waktu 3 x 40 menit, materi pembahasan yang dibahas adalah materi “beramal sholeh”. Pada pertemuan kedua ini sama dengan pertemuan pertama guru menggunakan strategi pembelajarn *Everyone Is A Teacher Here*. Adapun kondisi kelas dipertemuan kedua ini siswa mulai aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam menulis pertanyaan dikartu indeks dan mulai aktif juga menjawab pertanyaan yang ditulis dalam kartu indeks tersebut. Dengan berjalannya waktu peserta didik mulai terbiasa dengan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dan mulai ada peningkatan pada minat belajar siswa yang semula kurang menyenangkan, dan kurang bersemangat terutama dalam belajar Pendidikan Agama Islam, setelah diterapkan strategi aktif yaitu strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* siswa mulai aktif dan tertarik untuk belajar matapelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas.

Setelah selesai pertemuan kedua untuk kelas eksperimen peneliti membagikan *Post-Test* berbentuk angket minat belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Matapelajaran Pendidikan

Agam Islam kelas VIII B. Pada lembar angket minat belajar siswa terdapat 18 item pernyataan dan skala peniaian dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Dengan ketentuan berikut:

- a. Skor tertinggi : $18 \times 5 = 90$
- b. Skor terendah: $18 \times 1 = 18$
- c. Selisih skor : $90 - 18 = 72$
- d. Kisaran nilai untuk tiap kriteria: $\frac{72}{5} = 14$

5

Adapun kriteria jawaban responden sebagai berikut:

Tabel. 4.1
Kriteria Jawaban Responden

No	Kelas Interval	Kriteria
1	18-32	Sangat kurang
2	33- 47	Kurang
3	48-62	Cukup
4	63-76	Baik
5	77-90	Sangat baik.

Minat siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII B sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan angket setelah diberi perlakuan kelas VIII

B dikategorikan cukup dengan nilai skor 57,56. Mengapa dikategorikan cukup, karena berdasarkan kriteria jawaban responden.

Adapun proses pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol kelas VIII C. Pembelajaran dilakukan untuk kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan strategi konvensional. pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 26 Maret 2020 pada jam 07.00 s.d 09.15 WIB dengan alokasi waktu 3 x 40 menit. Adapun materi pembahasan berbaik sangka (*husnuzon*). Untuk pertemuan pertama. Proses pelaksanaan pembelajaran guru menjelaskan terlebih dahulu materi pembahasan tentang “berbaik sangka (*husnuzon*) sekitar 30 menit. Kemudian guru menyuruh siswa untuk diskusi tentang materi yang dibahas.

Dilanjutkan pertemuan kedua pada hari Kamis tanggal 2 April 2020 pada pukul 07.00 s.d 09.15 WIB dengan materi pembahasan “beramal saleh”. Proses pembelajaran dengan semester biasanya guru menggunakan metode pembelajaran dengan ceramah, Tanya jawab, dan diskusi. kemudian pertemuan terakhir siswa diberikan tugas tambahan untuk dijawab siswa.

Untuk pertemuan terakhir pada ada tambahan jam masuk mengajar, dan pelaksanaan dilaksanakan Proses pembelajaran dilaksanakan seperti biasanya. Pada pertemuan ini guru juga mengajar seperti biasanya. Pelaksanaanya proses pembelajaran tempat belajar tidak di dalam ruangan kelas, siswa belajar di aula SMP Negeri 2 Danau Sembuluh dengan memakai baju bebas rapi. Adapun materi yang dibahas adalah melanjutkan materi pembelajaran

tentang “beramal sholeh”, guru menerangkan sedikit mengapersepsi pembelajaran sebelumnya. Selanjutnya guru menggunakan metode belajar ceramah, Tanya jawab dan diskusi. Proses pembelajaran pun berjalan dengan lancar. Setelah selesai proses pembelajaran untuk kelas kontrol peneliti memberikan angket minat belajar siswa untuk meminta jawaban responden yaitu angket minat belajar siswa setelah diterapkan strategi konvensional,

Berdasarkan angket setelah diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran konvensional kelas VIII C dikategorikan cukup dengan nilai skor 52,2. Mengapa dikategorikan cukup, karena berdasarkan kriteria jawaban responden. Perhatikan tabel 4.1

Persamaan skor minat kelas VIII B dan VIII C, kelas eksperimen dengan menerapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dan kelas kontrol menggunakan strategi konvensional berkategori sama- sama cukup. Akan tetapi dengan adanya perbedaan skor minat belajar, kelas eksperimen mendapat nilai skor 57,56 sedangkan kelas kontrol hanya 52, 2.

Adapun teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket minat belajar siswa. responden siswa baik kelas kontrol dan kelas eksperimen. peneliti juga menggunakan strategi teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara sebagai data tambahan peneliti untuk mengetahui bagaimana minat siswa setelah diterapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Selasa pada tanggal 31 Juni 2020 jam 08:30 WIB minat belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. proses pembelajaran siswa merasa pembelajaran berbeda dengan proses pembelajaran sebelumnya. Yakni pembelajaran sebelumnya ketika guru menjelaskan materi pembelajaran aktivitas siswa hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru dan guru langsung memberikan tugas. Berbeda dengan pertemuan pembelajaran selanjutnya siswa merasa semua terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru bukanlah satu-satunya sumber ilmu pengetahuan tetapi dalam hal ini pengetahuan dapat juga diperoleh dari teman sebaya sehingga setiap peserta didik memiliki kesempatan berbagi informasi dengan temannya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dalam hal ini siswa tidak sungkan untuk menulis dan menjawab pertanyaan dari temannya karena kartu pertanyaan yang disiapkan oleh guru untuk dibagikan tidak diperkenankan untuk menuliskan nama sipemilik. Sehingga siswa tidak malu ketika pertanyaan yang dibaca dan dijawab oleh teman rekannya.

Strategi ini merupakan strategi yang alternatif agar guru menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif inovatif dan menyenangkan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, karena strategi *Everyone Is A Teacher Here* ini sangat tepat dan mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggungjawaban individu. Oleh sebab itu strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan

sebagai guru bagi kawan-kawannya. Strategi ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif sehingga merasa senang dan tertarik belajar matapelajaran Pendidikan Agama Islam

2. Pengaruh Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Minat Siswa

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data melalui angket minat belajar yang telah dibagikan kepada peserta didik, setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada kelas VIII B sebagai kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil responden Angket Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Rentang nilai	Jumlah
18- 32	0
33- 47	2
48- 62	18
63 -76	5
77-90	0

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa minat belajar setelah diterapkan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan rentang nilai 48- 62 termasuk dalam kategori “cukup”, kemudian 5 orang dengan rentang nilai 63- 76 kategori “baik”, 2 orang dikategori “kurang” dengan

rentang nilai 33- 47. Berdasarkan *Post-Test* untuk kelas eksperimen VIII B siswa berjumlah 25 siswa skor nilai angket 57, 56 berkategori “cukup”.

Adapaun hasil responden angket minat belajar kelas VIII C termasuk kelas control adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Responden Angket Minat Belajar Kelas Kontrol

Rentang nilai	Jumlah
18-32	0
33- 47	7
48- 62	16
63- 76	2
77- 90	0

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa minat belajar setelah diterapkan strategi pembelajaran konvensional terdapat 16 orang dengan rentang nilai 48- 62 berkategori “cukup” adapun 7 orang siswa dengan rentang nilai 33- 47 termasuk dalam kategori “kurang” begitupun 2 orang siswa dalam kategori “baik” dengan rentang nilai 63-76. Berdasarkan post test kelas VIII C skor minat yang diperoleh adalah 52,2 masuk kategori “cukup”.

Adapun hasil angket belajar siswa kelas ekprimen dan kelas kontrol dapat dilihat terjadi adanya pengaruh setelah diterapkan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. hal ini menunjukkan bahwasanya adanya pengaruh

minat belajar siswa kelas VIII C sebagai kelas kontrol menggunakan metode belajar konvensional. Adapun kelas VIII B sebagai kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran ETH. Oleh karena itu bisa dikatakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 2 Danau Sembuluh kabupaten Seruyan.

B. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji independen sampel t-test, terlebih dahulu penulis melakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat dari uji hipotesis ini. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS versi 21, maka diperoleh hasil uji normalitas dengan signifikansi sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
kelas B	.193	25	.017	.949	25	.240
kelas C	.180	25	.035	.908	25	.027

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui nilai signifikansi (sig) semua data dari uji kolmogorov maupun uji shapiro-wil $< 0,05$ kecuali hasil skor angket kelas VIII B pada uji Shapiro-wilk, maka dapat disimpulkan bahwa data skor pada angket minat di kelas B dan C berdistribusi tidak normal.

Dari hasil skor perhitungan minat dapat peneliti simpulkan bahwa hasil signifikansi $< 0,05$ dengan berdistribusi tidak normal. Maka tidak dapat dilanjutkan untuk uji paired sampel t-test dan uji independen sampel t-test karena hasil skor angket kelas B dan C berdistribusi tidak normal, namun sebagai ganti dari uji independen sampel t- test akan diganti dengan uji manm Withney dikarenakan data berdistribusi tidak normal. Adapun hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Uji homogenitas Data Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

minat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.006	1	48	.937

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai sig 0,937. karena nilai sig 0,937 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varians data minat belajar pada siswa kelas VIII B dan kelas VIII C adalah homogeny.

Adapun uji selanjutnya adalah uji mann whitney bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata- rata dua sampel yang tidak berpasangan. Jumlah sampel yang digunakan tidak harus sama. Uji mann whitney merupakan bagian dari statistic non parametric, maka data yang diuji tidak perlu berdistribusi normal atau homogeny. Uji mann whitney digunakan sebagai alternative uji independen sampel t-tes, jika data penelitian tidak berdistribusi normal dan tidak homogeny.

Adapun hasil perbandingan uji mann whitney kelas eksperimen dan kelas control dengan menggunakan SPSS versi 21 ialah sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Hasil Uji Mann Whitney

Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
hasil angket	kelas b	25	31.46	786.50
	kelas c	25	19.54	488.50
	Total	50		

Test Statistics ^a	
	hasil angket
Mann-Whitney U	163.500
Wilcoxon W	488.500
Z	-2.898
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004

a. Grouping Variable: kelas

Berdasarkan hasil uji mann whitney diatas, dapat dilihat bahwa nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak. dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara minat belajar siswa kelas control dan kelas eksperimen. Perbedaan hasil minat belajar siswa antara kelas VIII B dengan kelas VIII C dari output Ranks dapat diketahui nilai rata- rata yang tertinggi adalah kelas VIII B lebih tinggi dari kelas VIII C, maka peneliti menyimpulkan bahwa strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang digunakan berhasil meningkatkan minat belajar siswa pada kelas VIII B SMP Negeri 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan. Hal ini senada dengan Mavin, L, Siberman (2012: 183), bukunya berjudul: *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, bahwasanya startegi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan minat belajar siswa, hal ini terdapat disalah satu tujuh prinsif pokok yang harus diterapkan oleh guru dalam penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab VI berdasarkan analisis deskripsi minat belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dan pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap minat siswa. Matapelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP negeri 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan

A. Minat Belajar Siswa Setelah Diterapkan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

Minat belajar merupakan salah satu hal terpenting pengaruhnya terhadap belajar, Karena minat merupakan faktor utama yang menentukan keaktifan siswa, salah satu cara untuk Membangkitkan minat belajar siswa juga merupakan tugas guru yang mana guru harus benar- benar bisa menguasai semua keterampilan yang menyangkut pengajaran, terutama dalam menggunakan strategi- strategi pembelajaran yang bervariasi, jika guru tidak menggunakan variasi strategi pembelajaran tersebut siswa akan bosan dan jenuh terhadap pembelajaran, hal ini senada dengan Sulistyorini (2020:175) mengatakan bahwa guru hendaknya menggunakan variasi dalam gaya belajar mengajar, agar semangat dan minat belajar siswa dalam belajar meningkat, jika sudah begitu, hasil belajarpun sangat memuaskan, dan tujuan pembelajaran pun akan tercapai dengan maksimal.

Salah satu strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

Penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini untuk mengetahui minat belajar siswa setelah diterapkan strategi ETH di kelas VIII B oleh kelompok kelas eksperimen kemudian untuk kelas kontrol yaitu di kelas VIII C. dimana pertemuan ini dengan jumlah sebanyak 2 kali tatap muka dengan alokasi waktu 3 x 40 menit untuk sekali pertemuannya, dengan materi yang dibahas sebanyak 2 materi yang diajarkan, untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol. sebelumnya peneliti mempersiapkan RPP dan pembagaian materi yang diajarkan untuk dipersiapkan guru PAI untuk mengajar dengan menerapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan strategi konvensional.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dalam proses pelaksanaan berdasarkan menurut isnu (2019: 75) dalam bukunya berjudul “50 Strategi Pembelajaran Populer”. yakni langkah-langkah penerapan strategi ini, guru membagikan kartu indeks kepada masing-masing peserta didik. Kemudian merintahkan pada siswa untuk menuliskannya pertanyaan terkait materi yang dibahas tentang berbaik sangka. Selanjutnya guru mengumpulkan kartu indeks tersebut, lalu mengocok dan membagikan kembali kepada peserta didik secara acak sehingga masing-masing siswa mendapatkan kertas yang bukan miliknya. Kemudian menyuruh peserta didik membacakan pertanyaan kepada kartu yang mereka pegang dan memikirkan

jawabannya. Selanjutnya tunjukkan beberapa siswa untuk membacakan pertanyaan di kartu yang mereka pegang, kemudian memberikan kesempatan menyampaikan jawaban yang telah disiapkan. Selanjutnya perintahkan peserta didik lain untuk memberi keterangan tambahan dan masukkan atas jawaban yang telah disampaikan.

Dalam proses pembelajaran strategi ini mempunyai manfaat yang peneliti rasakan adalah salah satunya ilmu yang dapat diperoleh dari teman sebaya sehingga setiap peserta siswa memiliki kesempatan bertukaran informasi dengan temannya lain dengan kemampuan pengetahuan masing-masing, Isnu Hidayat (2019:74) bahwasanya pengetahuan dapat diperoleh oleh teman sebaya sehingga peserta didik atau setiap peserta didik mempunyai kesempatan untuk berbagi informasi dengan temannya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Kemudian pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat menarik, siswa yang tidak aktif bertanya kini sudah mulai memberanikan diri untuk bertanya, memusatkan perhatian dan mengembangkan keberanian dan keterampilan menyampaikan pendapat. Hal ini senada yang dikatakan Isnu Hidayat (2019:76) bahwasanya salah satu keunggulan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* adalah pertanyaan-pertanyaan masing-masing siswa yang diajukan dapat menarik dan memusatkan perhatian teman lainnya. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang ditulis sesuai dengan materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, untuk pertemuan minggu pertama seputar tentang perilaku baik (*husnuzon*), selanjutnya untuk pertemuan minggu kedua membahas seputar beramal shaleh dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi *Everyone Is A Teacher Here* ini dilihat dari meningkatnya aktifitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung seperti siswa yang sudah memfokuskan dirinya didalam pembelajaran dan juga siswa dapat mengaplikasikan apa yang dipelajari dengan cara membuat sebuah pertanyaan dalam kartu indeks . Hal ini menurut Ahmad Sabri (2005:136) bahwasanya siswa diminta untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari dalam kelas. dan sudah memberanikan diri untuk menulis pertanyaan karena dalam kartu indeks tidak diperintahkan menuliskan nama sipenulis pertanyaan. Hal ini senada dengan isnu hidayat (2019:76) bahwasanya salah satu kelebihan strategi *everyone is a teacher here* adalah mengembangkan keberanian dan keterampilan menyampaikan kemampuan untuk menyampaikan pendapat. Sehingga setelah menerapkan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teach Here* siswa siswa yang selama ini tidak mau terlibat ikut serta dalam pembelajaran secara aktif dan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini senada dengan hasil skripsi oleh Ibadillah hasil penelitiannya bahwasanya penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Adapun kelemahan yang peneliti temukan adalah peserta didik merasa takut atau canggung bila pendidik tidak mampu memberikan jawaban. Kemudian mereka merasa cukup sulit membuat pertanyaan yang mudah difahami peserta didik dan sesuai dengan tingkat berfikirnya. Hal ini berdasarkan kelemahan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dalam bukunya Isnu Hidayat (2019:76) bahwasanya salah stau kelemahan strategi ini adalah peserta didik takut dan canggung

bila si pendidik tidak mampu memberikan pertanyaan dan jawaban sehingga mengganggu mental dan cukup sulit bagi mereka membuat pertanyaan yang mudah dipahami peserta didik dan sesuai dengan tingkat berfikirnya. Oleh sebab itu Seorang guru harus bisa memahami suasana belajar agar guru dapat membantu siswanya untuk belajar lebih percaya diri untuk mengungkapkan pendapat dalam belajar.

Minat belajar siswa setelah diterapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here* berdasarkan jawaban hasil angket responden kelas eksperimen kelas VIII B berkategori “cukup” dengan skor minat 57,56 kemudian hasil teknik pengumpulan data peneliti dengan wawancara menyimpulkan bahwa guru menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dengan langkah- langkah yang sesuai dengan perintahnya, adapun respon siswa minat belajar siswa setelah diterapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here* adalah merasa senang, merasa tertarik, dan menumbuhkan rasa percaya diri dan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini berdasarkan menurut Susanto (2013: 57) minat belajar merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Oleh karena itu guru sebaiknya mempunyai berbagai variasi strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu strategi untuk mengaktifkan siswa dalam mengajar di kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

Ketika semua proses pelaksanaan penerapan strategi ETH tersebut dilakukan maka peserta didik dapat memahami pelajaran yang mereka pelajari. Hal tersebut dapat menyebabkan minat belajar siswa menjadi meningkat. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A*

Teacher Here memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 2 Danau Sembuluh.

B. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Minat Belajar Siswa

Minat merupakan kekuatan yang mendorong seseorang dalam memberikan perhatian terhadap suatu kegiatan tertentu, sehingga adanya keinginan untuk berbuat atau melakukan sesuatu sesuai dengan keinginannya. Suatu minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal yang dapat dimanfaatkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat atau perhatian merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih atau menolak suatu kegiatan. (Arikunto, 1990: 103)

Salah satu cara untuk membangkitkan minat peserta didik adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran. Salah satu dalam proses pembelajaran yang penelitian telah dilakukan guru untuk menerapkan strategi belajar *Everyone Is A Teacher Here* untuk melihat bagaimana minat siswa setelah diberikan strategi ETH. Dimana peneliti ingin melihat bagaimana minat belajar siswa setelah diterapkan strategi tersebut. Apakah berpengaruh dalam minat belajar siswa karena seperti yang disebutkan bahwasanya Minat merupakan salah satu pengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang Sehingga diperlukan cara untuk merubah minat siswa. Salah satu cara yang dapat membangkitkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi belajar. Salah satu strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan adalah strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (setiap

orang disini adalah guru). Karena strategi ini untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan strategi ini siswa semangat dalam belajar dan dapat dengan mudah mencapai kompetensi yang akan dicapai.

Hasil angket yang telah peneliti bagikan kepada siswa setelah pembelajaran dengan dua kali pertemuan, baik kelas eksperimen maupun kelas control dimana pada saat pengambilan data setelah penerapan strategi pembelajaran strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terdapat banyak 18 siswa dengan rentang nilai 48- 62 adalah kategori “cukup”. 5 orang diantaranya dengan rentang nilai 63-76 adalah kategori “baik” sedangkan 2 diantaranya berkategori “kurang baik” untuk kelas eksperimen jumlah keseluruhan siswa VIII B berjumlah 25 orang dengan jumlah skor 57,56. Adapun kelas control dengan strategi pembelajaran konvensional terdapat banyak 16 orang dengan rentang nilai 48- 62 adalah kategori “cukup” 7 orang diantaranya berkategori baik dan 2 diantaranya berkategori “kurang baik” untuk kelas control berjumlah 25 orang siswa dengan jumlah skor 52.2. Dapat disimpulkan adanya pengaruh minat belajar siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

C. Uji Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji independent sample t-test, terlebih dahulu penulis melakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat dari uji hipotesis ini. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan

SPSS versi 21, maka diperoleh hasil uji normalitas dengan rumus liliefors dengan signifikansi

Kemudian untuk uji homogenitas dengan ditemukan nilai signifikansi 0,937 untuk kelas eksperimen dan kelas control. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka, pdata angket minat belajar siswa pada pembelajaran PAI adalah homogeny karenap signifikansi diatas 0,05. Hal ini berrati varians dari buah data tersebut adalah sama.p

Setelah dilakukan uji normalitas data dan homogenitas, maka langkah selanjutkan adalah melakukan melakukan uji mann whitney. Dengan perhitungan jika signifikansi (Asym Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak, jika signifikansi (Asym Sig) >0,05 maka H_a diterima.

Hasil uji mann whitney didapat bahwa signifikansi (2-tailed) adalah 004 asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,004 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara minat belajar siswa kelas control dan kelas eksperimen. Namun dikarenakan nilai rata- rata yang tertinggi adalah kelas VIII B yaitu kelas eksperimen bukan kelas kontrol, maka peneliti menyimpulkan bahwa strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang digunakan berhasil meningkatkan minat belajar siswa pada kelas VIII B SMP Negeri 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan.

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Minat siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan, untuk kelas eksperimen yaitu kelas VIII B dengan menerapkan strategi pembelajaran ETH jumlah skor minat siswa mencapai 57,56. Adapun skor minat siswa pada kelas VIII C dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional jumlah skor yang diperoleh adalah 52,2.
- b. Terdapat Pengaruh strategi pembelajaran pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap minat belajar siswa pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam dengan strategi mengajar guru menggunakan strategi konvensional PAI kelas

VIII. Dari output hasil uji mann whitney, nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,04 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dan berdasarkan nilai Ranks hasil angket minat belajar siswa kelas VIII B lebih tinggi dari kelas VIII C. dapat kita ketahui bahwasanya strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* yang digunakan guru lebih efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa pada kelas VIII SMP Negeri 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan saran untuk guru diharapkan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher* dengan materi yang cocok, sebagai pendekatan alternative bagi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga semua siswa nyaman belajar dengan teman sebayanya dan guru hanya memberi arahan dan tambahan sedikit materi untuk peserta didik. Kemudian saran untuk siswa lebih memperhatikan kegiatan pembelajaran dalam menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, karena dari segi kegiatan percobaan yang dilakukan, maka siswa lebih memahami materi yang disampaikan guru serta dapat menjadi sarana dan prasarana dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 2 danau Sembuluh Kabupaten Seruyan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, M, Dkk. 2014. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. Jakarta: KDT
- Arikunto, S. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Astuti, P. 2015. *Penerapan Strategi Everyone Is Teacher Here (Setiap Siswa Bisa Menjadi Guru) Dan Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Viii Mts Darul 'Ulum Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir*. Skripsi Tidak Diterbitkan, Riau Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
- Dalyano, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S, B.2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fathurrohman, M, S. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras
- Hamdanah, 2017. *Bunga Rampai Ilmu Pendidikan Islam*. Banjar Masin: Pustaka Banua
- Hamruni. 2012. *Startegi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hidayat, I. 2019. *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hidayat, S. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kartono, Kartini. 1984. *Psikologi Umum*. Bandung: Alumni.
- Mahmud, 2011. *Metodelogi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Musnaeni & Nasaruddin. 2016. Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*,(online),4(1),(<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/khwarizmi>), diakses 20 maret 2016)
- Priansa, Donni Juni. 2017. *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Priyatno, D. 2016. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami Untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- Ridwan, Dkk. 2013. *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 Dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Shaleh, A, R, dkk. 2005 *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&G*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&G*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2003. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi, 2017. *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suyono, dan Hariyanto. 2015. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syah D, S, Dkk. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Syah, M. 2015. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang RI No 20. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Bandung: Citra Umbara.

Utsman, F, R. 2013. *Panduan Statistik Pendidikan*. Jogjakarta: DIVA Press

